

BAB II

PROFIL PT. TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA

2.1 Sejarah Perusahaan/Instansi

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) merupakan anak perusahaan dari PT. Toyota Motor Corporation (TMC) di Jepang, yang didirikan pada tanggal 12 April 1971. Pada awalnya, PT. Toyota Astra Motor (TAM) berperan sebagai importir kendaraan Toyota ke Indonesia, namun kemudian berkembang menjadi entitas manufaktur yang memiliki pabrik produksi di berbagai daerah, termasuk di Karawang, untuk memenuhi permintaan pasar yang terus tumbuh.

Setahun setelah berfungsi sebagai distributor, tepatnya pada tanggal 31 Desember 1989, PT. Toyota Astra Motor (TAM) menjalin kerja sama strategis dengan tiga perusahaan terkemuka di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Multi Astra, yang didirikan sebagai pabrik perakitan pada tahun 1973; PT. Toyota Mobilindo, yang berfokus pada produksi komponen bodi dan didirikan pada tahun 1976; serta PT. Toyota Engine Indonesia, yang didirikan sebagai pabrik mesin pada tahun 1972. Melalui kolaborasi ini, ketiga perusahaan bergabung menjadi satu entitas diberi nama PT. Multi Astra, dan menjadi langkah maju bagi PT. Toyota Astra Motor dalam memperkuat posisinya di industri otomotif Indonesia serta meningkatkan kemampuan produksi dan distribusi produk Toyota di pasar nasional.

Kerja sama ini tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan sinergi antara ketiga perusahaan dalam menjawab tuntutan akan kualitas tinggi dan efisiensi produksi, serta untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat di industri otomotif global. Selama lebih dari 30 tahun, PT. Toyota Astra Motor (TAM) telah berhasil menjadi pilar utama dalam perkembangan industri otomotif di Indonesia, menyumbang secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi negara ini,

dan menciptakan ribuan lapangan pekerjaan baik di perusahaan sendiri maupun di industri pendukungnya.

Dengan adanya pabrik produksi seperti *Stamping, Casting, Engine, dan Assembly* di area Industri Sunter, Jakarta, PT. Toyota Astra Motor (TAM) telah berhasil mengoptimalkan proses manufaktur dan meningkatkan efisiensi produksi untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Pendirian pabrik di Karawang pada tahun 1989 yang menggunakan teknologi terkini merupakan langkah strategis PT. Toyota Astra Motor dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan menghadirkan teknologi mutakhir di Indonesia. Pabrik ini juga menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan industri otomotif di wilayah tersebut.

Kemudian pada tanggal 15 Juli 2003, PT. Toyota Astra Motor (TAM) direstrukturisasi menjadi dua perusahaan, penulis menyelidiki bahwa sebelum perusahaan direstrukturisasi pada tanggal 15 Juli 2003, PT. Toyota Astra Motor (TAM) beroperasi sebagai entitas tunggal yang bertanggung jawab atas perakitan, distribusi, dan penjualan produk Toyota di Indonesia. Namun, untuk meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan fokus bisnis, keputusan direstrukturisasi diambil sebagai langkah strategis dalam pengelolaan Perusahaan. Kedua Perusahaan yaitu:

- a. PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) yang merupakan perakit produk Toyota dan eksportir kendaraan serta suku cadang Toyota. Komposisi kepemilikan saham di perusahaan ini adalah PT. Astra Internasional 5% dan PT. Toyota Motor Corporation (TMC) menjadi 95%.
- b. PT. Toyota Astra Motor (TAM) sebagai agen penjualan, importir dan distributor produk Toyota di Indonesia. Komposisi kepemilikan saham di perusahaan ini adalah PT. Astra Internasional 51% sedangkan PT. Toyota Motor Corporation (TMC) 49%.

Pada tahun 2004, PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) meluncurkan mobil Toyota Avanza sebagai kendaraan hasil kolaborasi dari PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dengan PT. Astra Daihatsu Motor (ADM). Pada tahun 2006, produksi mobil Toyota Fortuner di *plant*

Karawang. Pada tahun ini terjadi peningkatan kapasitas produksi tahunan dari 70.000 unit menjadi 100.000 unit.

Pada tahun 2007, PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) memperkenalkan *facelift* (pembaharuan tampilan kosmetik) untuk mobil Kijang dan mobil Innova diperkenalkan yang bertujuan untuk memberikan penyegaran pada desain eksterior dan interior, serta menarik minat konsumen dengan penampilan yang lebih modern dan atraktif. Pada tahun 2008, PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) mendapat penghargaan Piala Primaniyarta dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia untuk “Eksportir dengan Performa Terbaik” yang menegaskan posisi PT. TMMIN sebagai pemain utama dalam industri otomotif dan ekspor di Indonesia.

Pada tahun 2011, hari ulang tahun PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) ke 40 tahun dan didirikan Karawang II yang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memenuhi permintaan yang terus berkembang dari pasar domestik dan internasional. Menandakan keberhasilan perusahaan dalam membangun kehadiran yang kuat dan berkelanjutan di industri otomotif Indonesia.

2.2 Kegiatan Umum Perusahaan/Instansi

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif. Kegiatan di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) selain merakit mobil, membuat alat pencetak bodi mobil (*Dies dan Jig*), membuat komponen kendaraan juga sebagai eksportir kendaraan dan *part* komponen kendaraan. Selain memenuhi permintaan dalam pasar domestik, perusahaan ini juga berperan sebagai eksportir kendaraan dan berbagai komponen kendaraan, yang menunjukkan kontribusinya dalam meningkatkan industri otomotif Indonesia di pasar global.

Pabrik Sunter adalah pabrik otomotif pertama yang dimiliki PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN), yang memiliki konsep memadukan teknologi modern dan keahlian sumber daya manusia untuk menjadikan Pabrik Sunter sebagai tulang punggung dari PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia

(TMMIN) dan menghasilkan keuntungan secara terus menerus yang menjadikan Pabrik Sunter sebagai industri otomotif terbaik di Indonesia. Pabrik Sunter telah menjadi cerminan komitmen PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) dalam menghadirkan inovasi dan kemajuan di industri otomotif Indonesia. Melalui integrasi teknologi modern dan peningkatan keahlian sumber daya manusia, Pabrik Sunter mampu menjaga posisinya sebagai pemimpin industri otomotif, memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional, dan membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut di masa depan.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) mengimplementasikan *Toyota Production System* (TPS) dalam rangkaian produksinya. Metode ini bertujuan meningkatkan efisiensi dengan mengurangi hal-hal yang tidak perlu. PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) memproduksi berlandaskan konsep *built in Quality and Just in Time*. *Built in Quality* yaitu memproduksi barang dengan tingkat presisi yang sempurna agar hasilnya berkualitas tinggi (*Zero Defect*). *Just in Time* yaitu menjaga kepuasan konsumen dengan menjaga ketepatan waktu selesai produksi dengan tetap mengedepankan kualitas.

Penulis menggarisbawahi bahwa PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) tidak hanya memproduksi beragam model mobil seperti Kijang Innova, Fortuner, Rush, Yaris, Etios Valco, Vios, dan Limo, tetapi juga mesin, komponen, *Dies*, dan *Jig* yang menjadi bagian integral dalam proses manufaktur kendaraan. Keberagaman produk yang dihasilkan oleh PT. TMMIN mencerminkan komitmen kuat perusahaan untuk menyediakan komponen otomotif berkualitas tinggi, tidak hanya untuk memenuhi permintaan pasar domestik tetapi juga sebagai kontribusi dalam memenuhi standar global.

Dengan portofolio produk yang luas, PT. TMMIN memainkan peran krusial sebagai penyedia komponen otomotif berkualitas untuk pasar domestik dan global. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada keberlanjutan bisnis dalam negeri, tetapi juga pada kontribusinya terhadap industri otomotif internasional, memperkuat posisi Indonesia sebagai pemain utama dalam rantai produksi global.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) yang berbasis di Indonesia sukses menjadi perusahaan manufaktur otomotif berstandar internasional yang telah mendunia. Kegiatan ekspor tersebut dilakukan selama kurang lebih 50 tahun ke lebih dari 72 negara. Pabrik Sunter I mulai beroperasi pada tahun 1973 dengan memproduksi mesin untuk IMV, sedangkan Pabrik Sunter II mulai beroperasi pada tahun 1977 dengan menghasilkan produk *Stamping part/Dies dan Casting*.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) memiliki kantor pusat yang berlokasi di Sunter, Jakarta Utara, sedangkan untuk produksinya, PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) memiliki tiga lokasi yaitu, Sunter I untuk kegiatan pembuatan dan perakitan serta pengemasan mesin untuk dibawa ke Karawang. Sunter II untuk proses *Stamping, Casting, Packing & Vanning dan Dies dan Jig*. Lokasi ketiga berlokasi di Karawang International Industries City (KIIC), Karawang Barat untuk proses penyatuan seluruh komponen mobil, mulai dari *Stamping, Welding, Painting, Assembly, dan Quality Control*.

PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) memiliki kegiatan ekspor telah dilakukan selama kurang lebih 50 tahun ke lebih dari 80 negara. Keberhasilan perusahaan ini dalam ekspor membuktikan kualitas produk dan komitmen mereka dalam memenuhi standar internasional, menjadikan PT. TMMIN sebagai salah satu pelaku utama dalam ekspor industri otomotif Indonesia.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

- a. Visi
 - Perusahaan Terbaik dan Fleksibel

Mewakili komitmen TMMIN sebagai perusahaan manufaktur global untuk mengembangkan operasional manufaktur global untuk menghasilkan produk berkualitas global yang dapat dengan mudah menyesuaikan kebutuhan pasar di tiap negara.

Perusahaan yang dikagumi

Mewakili komitmen TMMIN untuk berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia.

